

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2016**

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI



Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan (FKIP)
Universitas Alma Ata
Yogyakarta
2016

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Diterbitkan oleh:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Alma Ata

Jl. Brawijaya No. 99 Tamantirto Yogyakarta
Telp /Fax.0274-4342288 / 4342269

Tim Revisi
- Tim Dosen FKIP Universitas Alma Ata

KATA PENGANTAR

Proses pendidikan pada jenjang Strata-1 (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata akan berakhir ketika seorang mahasiswa telah menyelesaikan seluruh beban perkuliahan termasuk menyusun Skripsi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berbasis penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 terkait suatu fenomena/permasalahan dalam bidang kajian keilmuan tertentu sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku. Kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya.

Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut maka diperlukan pedoman penulisan skripsi. Disamping itu, manfaat dari pedoman penulisan skripsi ini adalah untuk membantu memperlancar proses penulisan dan pembimbingan skripsi.

Menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik akan sangat bermanfaat untuk melengkapi kekurangan tersebut. Namun kami berharap semua pihak yang terkait dengan proses penyusunan dan pembimbingan skripsi memanfaatkan buku pedoman ini dengan baik. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2016
Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Alma Ata,

Ahmad Salim, M. Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II PROPOSAL SKRIPSI.....	5
A. Penyusunan Proposal	5
B. Seminar Proposal Skripsi	5
C. Sistematika Penulisan Proposal.....	6
BAB III <i>ETHICAL CLEARENCE</i> DAN PERIJINAN PENELITIAN	10
A. <i>Ethical Clearance</i>	10
B. Perijinan Penelitian	12
BAB IV SKRIPSI.....	13
A. Batas Waktu Penyusunan Skripsi.....	13
B. Format Skripsi.....	13
C. Sistematika Skripsi.....	16
BAB V UJIAN SKRIPSI DAN KELULUSAN SKRIPSI.....	19
A. Ujian Skripsi.....	19
B. Kululusan Ujian Skripsi.....	19
C. Prosedur Pengesahan Skripsi	20
D. Penyerahan Skripsi.....	20
BAB VI TEKNIK PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI.....	21
A. Bahan dan Ukuran	21
B. Pengetikan.....	21
C. Penomoran.....	22
D. Bahasa.....	23
E. Penulisan Kutipan, Footnote dan Sumber Pustaka.....	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 Contoh Pengajuan Judul Skripsi	30
Lampiran 2 Contoh Halaman Judul Proposal Penelitian	31
Lampiran 3 Contoh Lembar Persetujuan Skripsi/KTI	32
Lampiran 4 Contoh Halaman Judul Skripsi.....	33
Lampiran 5 Contoh Abstrak.....	34
Lampiran 6 Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	35
Lampiran 7 Contoh Halaman Pengesahan Naskah Publikasi	36
Lampiran 8 Contoh Pernyataan Keaslian Penelitian	37
Lampiran 9 Contoh Halaman Motto	38
Lampiran 10 Contoh Halaman Persembahan	39
Lampiran 11 Contoh Daftar Isi.....	40
Lampiran 12 Contoh Halaman Daftar Tabel	41
Lampiran 13 Contoh Halaman Daftar Gambar	42
Lampiran 14 Contoh Halaman Daftar Lampiran.....	43
Lampiran 15 Contoh Nota Dinas Pembimbing	44
Lampiran 16 Contoh Nota Dinas Konsultan.....	45
Lampiran 17 Presensi Konsultasi/Bimbingan Skripsi.....	46
Lampiran 18 Contoh Bukti Bebas Plagiarism dari Pembimbing	47
Lampiran 19 Conth Lembar Penjelasan Persetujuan Subyek Peneliti	48
Lampiran 20 Pengajuan Telaah Awal (<i>Ethical Clearance</i>).....	49
Lampiran 21 Daftar Isian Mahasiswa untuk Keperluan SKPI	50
Lampiran 22 Contoh <i>Curriculum Vitae (CV)</i>	52

BAB I

PENDAHULUAN

Tahapan yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) adalah menyelesaikan seluruh mata kuliah, baik wajib dan pilihan, dan menyusun Skripsi (karya ilmiah). Skripsi disusun atas dasar penelitian yang berakar pada persoalan-persoalan/ isu-isu strategis sesuai bidang kajian keilmuan mahasiswa.

Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa diharuskan membuat usulan atau proposal penelitian terlebih dahulu yang kemudian diseminarkan. Setelah proposal penelitian disetujui, mahasiswa wajib melaksanakan penelitian dan hasilnya disusun menjadi skripsi.

Pengertian Umum

1. Skripsi adalah karya ilmiah berbasis penelitian ilmiah yang disusun dan dipertanggungjawabkan dalam sidang munaqasah oleh mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).
2. Proposal Skripsi adalah rencana penyusunan karya ilmiah (Skripsi) oleh mahasiswa.
3. Seminar Proposal Skripsi adalah forum untuk mendiskusikan proposal Skripsi seorang mahasiswa yang diselenggarakan oleh Program studi, dipandu oleh dosen pembimbing dan diikuti mahasiswa secara terbuka untuk memberikan saran, rekomendasi, atau tambahan wawasan dalam rangka penyempurnaan penyusunan proposal Skripsi. Seminar proposal Skripsi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan oleh bagian akademik dengan sepersetujuan pembimbing skripsi
4. Pembimbing Skripsi adalah dosen yang ditunjuk oleh Ketua Prodi untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan-masukan kepada mahasiswa dalam menyusun Skripsi.
5. Munaqasyah adalah sidang pertanggungjawaban ilmiah terhadap Skripsi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Program studi.
6. Tim munaqasyah terdiri dari ketua sidang, penguji utama, dan pembimbing yang merangkap sebagai penguji kedua. Tim munaqasyah bertugas menguji dan memberikan penilaian terhadap Skripsi seorang mahasiswa.
7. Ketua Sidang munaqasyah adalah tenaga edukatif (dosen) yang ditunjuk oleh Ketua Prodi untuk memimpin sidang munaqasyah.
8. Penguji Skripsi adalah tenaga edukatif (dosen) yang ditunjuk oleh Ketua Prodi untuk melaksanakan ujian Skripsi mahasiswa dalam sidang munaqasyah. Penguji Skripsi terdiri dari penguji utama dan kedua.
9. Konsultan Skripsi adalah pembimbing/pembantu pembimbing Skripsi yang bertugas membimbing perbaikan skripsi pascasidang munaqasyah

BAB II

PROPOSAL SKRIPSI

A. Penyusunan Proposal

1. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi

- a. Telah mencantumkan skripsi di dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
- b. Telah lulus sekurang-kurangnya 75% dari seluruh beban SKS.
- c. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal C.
- d. Mata kuliah yang bernilai D sebanyak-banyaknya 3 mata kuliah, dibuktikan dengan transkrip nilai sementara.
- e. Tidak memiliki nilai E.

2. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

- a. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik terkait tema/topik skripsi dengan menggunakan formulir pengajuan skripsi (Lampiran 1).
- b. Mahasiswa mengajukan tiga tema/topik kepada Ketua Program Studi atas persetujuan penasehat Akademik.
- c. Mahasiswa mendaftarkan judul skripsi ke Koordinator P2M Program Studi yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi.
- d. Mahasiswa mendapatkan surat tugas pembimbing skripsi dari P2M Program Studi.
- e. Mahasiswa menyerahkan surat tugas ke pembimbing skripsi.
- f. Mahasiswa menyusun proposal skripsi berdasarkan arahan pembimbing skripsi.
- g. Setelah proposal skripsi dianggap layak, maka pembimbing menyetujui proposal skripsi tersebut untuk diseminarkan.
- h. Mahasiswa mengisi formulir persetujuan seminar proposal skripsi dari dosen pembimbing.

B. Seminar Proposal Skripsi

1. Prosedur pendaftaran seminar Proposal

Mahasiswa mendaftar seminar proposal skripsi di bagian akademik minimal H-3 dari waktu seminar yang disetujui dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- 1) Foto copy KTM
- 2) Foto copy KRS terakhir
- 3) Foto copy slip pembayaran Skripsi
- 4) Surat keterangan lulus 75% beban sks
- 5) 1 eksemplar foto copy proposal skripsi
- 6) Nota dinas pembimbing
- 7) Formulir persetujuan seminar proposal skripsi dari pembimbing skripsi
- 8) Bukti telah mengikuti seminar proposal skripsi minimal 5 kali.

2. Prosedur Pelaksanaan seminar proposal skripsi

Seminar proposal dilaksanakan terbuka dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dihadiri sekurang-kurangnya 5 mahasiswa pembahas, minimal semester V.
- b. Mahasiswa membawa foto copy proposal skripsi sejumlah pembahas.
- c. Mahasiswa mempersiapkan *slide* presentasi dalam bentuk *power point* yang memuat:
 - 1) Judul
 - 2) Identitas peneliti
 - 3) Ringkasan latar belakang masalah
 - 4) Identifikasi masalah
 - 5) Rumusan masalah
 - 6) Tujuan penelitian

- 7) Kajian pustaka (kajian teori, penelitian relevan, kerangka teori, hipotesis)
- 8) Metodologi penelitian
- d. Mahasiswa harus memperbaiki proposal dengan mempertimbangkan hasil seminar.

C. Sistematika Penulisan Proposal

Proposal skripsi Universitas Alma Ata terdiri atas tiga bagian pokok, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

- a. Halaman judul proposal penelitian
Halaman ini memuat:
 - 1) *Judul penelitian*, judul ditulis dengan singkat dan jelas serta memberi petunjuk dengan tepat subjek, objek, dan atau variabel yang hendak diteliti. Judul juga tidak menyebabkan penafsiran lain di luar masalah yang diteliti.
 - 2) *Tujuan proposal penelitian*, yakni untuk menyusun skripsi sebagai sebagian syarat menjadi sarjana strata satu (S1).
 - 3) *Lambang institusi*, yakni lambang Universitas Alma Ata, berdiameter 5-6 cm.
 - 4) *Nama dan Nomor Induk Mahasiswa*, ditulis lengkap tanpa singkatan. Tidak boleh mencantumkan titel atau gelar lainnya. Di bagian bawah *nama* tersebut dicantumkan *Nomor Induk Mahasiswa* (NIM).
 - 5) *Nama Prodi*, ditulis dengan jelas dan huruf kapital.
 - 6) *Nama Fakultas*, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - 7) *Nama Institusi*, yakni Universitas Alma Ata.
 - 8) *Lokasi pengajuan*, yakni Yogyakarta.
 - 9) *Waktu pengajuan*, yaitu tahun saat skripsi tersebut diajukan.
- b. Halaman persetujuan, (seperti dalam lampiran 2)

2. Bagian Utama

Bagian ini merupakan bagian inti dari proposal Skripsi yang memuat rencana penelitian yang ditulis dalam tiga bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

- a. Pendahuluan
Bab ini terdiri dari:
 - 1) *Latar belakang masalah*, bagian ini berisi tentang uraian pernyataan masalah (*problem statement*) yang bersifat argumentatif terkait hal atau kondisi yang melatarbelakangi penelitian. Pernyataan masalah ini sebagai penentu arah dari penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, setidaknya dikemukakan uraian argumentatif bahwa penelitian yang akan dilakukan tersebut menarik, penting, mempunyai manfaat yang signifikan, atau alasan-alasan lain yang didasarkan kepada kajian teori, fakta empiris, kaidah atau standar tertentu yang berlaku, sehingga penelitian tersebut perlu dilakukan.
 - 2) *Identifikasi masalah*, pada bagian ini peneliti menginventarisasi masalah/variabel penelitian yang diikhtisarkan atau diintisarikan dari *latar belakang masalah*.
 - 3) *Perumusan masalah*, peneliti pada bagian ini merumuskan dan memformulasikan masalah/variabel penelitian yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan.

- 4) *Tujuan penelitian*, peneliti menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut pada bagian ini.
 - 5) *Manfaat penelitian*, peneliti menyebutkan manfaat yang bisa diperoleh melalui penelitian tersebut. Manfaat tersebut meliputi manfaat bagi peneliti, *stakeholder*, institusi terkait dan/atau masyarakat luas.
- b. Tinjauan Pustaka
- 1) *Tinjauan teori*
Bagian ini memuat uraian yang menjadi landasan teoritis penelitian agar diperoleh legitimasi konseptual. Isi dari tinjauan pustaka secara umum, adalah kajian atau review terhadap teori, kaidah, atau standard yang berlaku saat ini yang dapat dijadikan petunjuk tentang arah (*guidance*) atau dasar dari penelitian yang akan dilakukan.
Sumber rujukan dari *tinjauan teori* ini diambil dari sumber kepustakaan aslinya atau sumber primer (termasuk hasil penelitian yang telah dimuat dalam jurnal), dan jika tidak menemukan sumber primernya dapat digunakan sumber sekunder. Semua sumber disebutkan dengan mencantumkan nama dan tahun penerbitan sesuai aturan penulisan yang baku.
 - 2) *Penelitian yang relevan*.
Pada bagian ini peneliti perlu menyebutkan apa yang baru dan apa yang beda dari penelitian-penelitian sebelumnya, baik substansi, metode yang dipakai, subyek penelitian dan/atau yang lain sehingga penelitian tersebut menjadi penting untuk dilakukan. Pada dasarnya suatu penelitian tidak perlu dilakukan lagi selagi tidak menghasilkan suatu yang baru, yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.
Penelitian yang sama bisa dilakukan lagi apabila menggunakan metode/cara yang berbeda yang lebih efisien, atau apabila ada justifikasi bahwa penelitian tersebut bisa menghasilkan hasil yang berbeda di tempat yang berbeda. Dalam penulisan penelitian relevan ini harus mencantumkan fokus penelitian yang akan ditulis dan menyebutkan perbedaan penelitian yang terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan.
 - 3) *Kerangka Teori*
Kerangka teori merupakan visualisasi (biasanya dalam bentuk bagan atau gambar) dari kesimpulan hasil telaah pustaka yang menggambarkan hubungan (yang secara teoritis dapat terjadi) antara variabel satu dengan variabel lainnya berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan. Dengan kerangka teori ini diharapkan dapat lebih memudahkan peneliti untuk mengembangkan hipotesis-hipotesis baru yang mungkin bisa dibuktikan dengan penelitian yang akan dilakukan.
 - 4) *Hipotesis (jika ada)*
Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang dinyatakan dalam rumusan masalah. Hipotesis dirumuskan secara rinci, jelas, singkat, dan lugas. Hipotesis selanjutnya akan dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang didapat, dan oleh karena itu suatu hipotesis akhirnya bisa diterima atau ditolak berdasarkan hasil akhir penelitian. Hipotesis lazimnya disusun pada penelitian inferensial (induktif), yakni penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif atau kualitatif tidak lazim menggunakannya.

c. Metode Penelitian

- 1) *Jenis penelitian*, peneliti menguraikan jenis penelitian yang akan dilakukan.
- 2) *Desain penelitian*, Ada banyak macam desain penelitian. Desain penelitian penelitian untuk jenis penelitian observasioanal meliputi rancangan penelitian kohor, rancangan penelitian kasus-kontrol, dan rancangan penelitian potong melintang. Untuk jenis penelitian eksperimental, rancangan penelitian ada lebih banyak lagi macamnya seperti, rancangan penelitian *one-shot case study*, *one-group pre and posttest*, *two group post only design*, rancangan penelitian uji klinik teracak, dan lain sebagainya. Desain penelitian dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan.
- 3) *Subjek penelitian*. Pada bagian ini peneliti menjelaskan siapa saja yang menjadi subyek penelitian. Penentuan subyeknya apakah dengan populasi atau sampel. Penentuan subyek penelitian adalah dengan menggunakan suatu kriteria tertentu. Peneliti juga perlu menjelaskan subjek yang akan diteliti. Apakah subjek penelitian itu kelompok siswa, guru, karyawan, atau yang lainnya, penentuan ini akan menentukan jenis data penelitian primer, skunder, atau tersier.
- 4) *Populasi dan sampel Penelitian*. Populasi adalah obyek atau subyek yang berasal pada suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian kualitatif, istilah populasi bagian ini, peneliti perlu menjelaskan siapa populasi penelitian dan bagaimana teknik untuk memilih sampel/subjek (*sampling technique*) diantara popuasi penelitian tersebut. Sedangkan sampel penelitian adalah bagaian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Peneliti harus menjelaskan seberapa besar sampel yang diambil dari populasi yang ada. Besar sampel tersebut dihitung berdasarkan rumus tertentu yang banyak ditulis pada buku-buku metode penelitian.
- 5) *Waktu dan tempat penelitian*, menguraikan waktu pelaksanaan penelitian dan lokasi pelaksanaan penelitian.
- 6) *Variabel penelitian*. Pada bagian ini, menjelaskan variabel terkait, variabel bebas, dan variable perantara (jika ada). Apabila ada variabel-variabel yang potensial sebagai variabel pengganggu yang hendak dikontrol, perlu dipaparkan juga.
- 7) *Teknik dan Instrumen Pengumpulan data*. Pada bagian ini, peneliti perlu menyebutkan teknik apa yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Kemudian peneliti juga harus menyebutkan bahan dan alat apa saja yang dipakai dalam penelitian. Serta menjelaskan data penelitian yang akan digali dari teknik dan instrumen penelitian yang digunakan tersebut.
- 8) *Keabsahan Data (Validitas dan Realibilitas)*, Peneliti perlu menjelaskan tentang keabsahan/ kesohihan data yang akan diolah. Keabsahan data yang terdiri dari validitas data dan reabilitas data.
- 9) *Teknik Pengolahan dan Analisis data*. Pada bagian ini peneliti menguraikan teknik/cara mengklasifikasi, mendeskripsikan dan menyajikan data, mengolah data dengan uji statistik yang sesuai, hingga analisis dan interpretasi data hasil uji statistik. Jika penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif yang tidak menggunakan uji statistik.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran lainnya seperti instrumen penelitian (kuesioner, *check list*, dan lain sebagainya).

a. *Daftar Pustaka* (Kepustakaan)

- 1) Penulisan *Daftar Pustaka* meliputi penulisan buku, artikel atau karangan dalam majalah ilmiah dan penerbitan atau publikasi lain yang pantas dipergunakan sebagai acuan di dalam penulisan skripsi
 - 2) Daftar pustaka disusun berurutan secara alfabetis tanpa menggunakan nomor urut
 - 3) Nama pengarang dalam daftar pustaka dibalik.
 - 4) Dua sumber atau lebih ditulis satu orang, penerbitan setiap sumber tetap dituliskan nama pengarangnya seperti pada penulisan sumber pertama. Urutan penyebutan sumber berdasarkan tahun terbit buku.
 - 5) Aturan lebih lanjut penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada Bagian Teknik Penulisan Proposal dan Skripsi
- b. *Lampiran* (jika ada), berisi keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, seperti halnya kuisisioner, tabel-tabel lainnya yang diperlukan dalam penelitian, gambar peta lokasi penelitian dan lain-lain.

BAB III

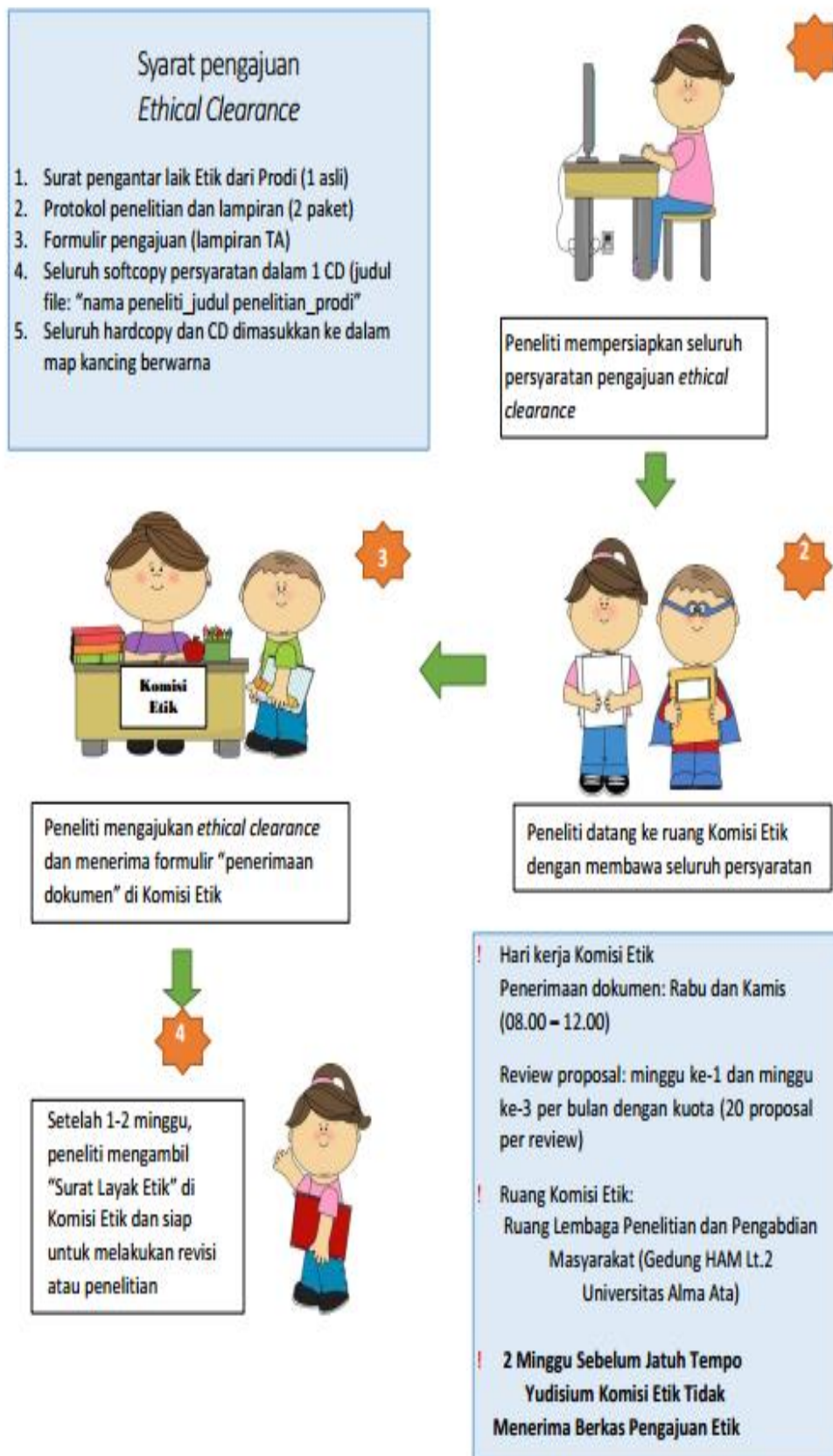
***ETHICAL CLEARENCE* DAN PERIZINAN PENELITIAN**

A. Ethical Clearence

Setelah proposal yang telah direvisi disahkan oleh Dewan Penguji dan Dekan FKIP (sesuai format lampiran 20), mahasiswa wajib mengurus ***ethical clearance*** di komite etik Universitas Alma Ata, dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Surat pengantar dari Koordinator P2M prodi
- 2) Mengisi formulir pengajuan layak etik (sesuai format lampiran 13) selanjutnya diserahkan ke sekretariat komite etik.
- 3) Proposal penelitian rangkap 2, yang berisi Bab I, Bab III, dan Daftar Pustaka (tanpa Bab II)
- 4) Lembar penjelasan dan lembar persetujuan (*informed consent*) calon subjek penelitian (sesuai format lampiran 14)
- 5) CV peneliti (sesuai format lampiran 15)
- 6) Instrumen penelitian (kuesioner/lembar wawancara/lembar observasi)
- 7) *Case report form* (jika ada)
- 8) Brosur (jika ada)
- 9) Fotokopi sertifikat *Good Clinical Practice (GCP)* dari peneliti/pembimbing (jika *clinical trial*)
- 10) *Soft copy file* dalam CD dengan format judul: "nama peneliti_judul penelitian_prodi_tahun"

ALUR PENGAJUAN ETHICAL CLEARANCE



B. Perizinan Penelitian

Perijinan Penelitian dapat dilaksanakan setelah mahasiswa melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Proposal yang telah disahkan oleh Dewan Penguji dan Dekan FKIP, kemudian digandakan sejumlah kebutuhan perijinan;
2. Surat pengantar dari kampus/prodi yang bersangkutan; Syarat Pengantar dari prodi dengan menunjukkan bukti kepada staff Administrasi Prodi telah melakukan revisi ujian proposal dan membawa *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Universitas Alma Ata.
3. Mengajukan perizinan penelitian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yakni diajukan ke Bangkesbangpol (Kesatuan Bangsa dan Politik) Kabupaten.
4. Membawa surat pengantar permohonan ijin penelitian dari Program Studi ke instansi terkait perijinan penelitian (misal: MIN) sesuai dengan lokasi penelitian, dengan dilampiri proposal penelitian.
5. Apabila telah mendapat surat ijin penelitian dari instansi-instansi tersebut tetapi judul penelitian berubah dari proposal maka **harus dilakukan ujian ulang proposal**.
6. Hal-hal yang belum diatur dalam pelaksanaan akan ditentukan kemudian. Secara umum pemohon peneliti yang berasal dari wilayah Kabupaten yang sama dengan tempat penelitian wajib membawa persyaratan seperti: 1) Surat Pengantar izin penelitian dari prodi yang tertuju kepada Kepala Bappeda Kabupaten; 2) Proposal penelitian (dijilid); 3) Fotokopi KTP.

BAB IV SKRIPSI

A. Batas Waktu Penyusunan Skripsi

1. Penyusunan skripsi diberikan waktu selama 2 semester, jika belum selesai mahasiswa diperbolehkan mengajukan perpanjangan waktu pada saat bimbingan KRS melalui bagian Pengajaran & Akademik.
2. Skripsi yang sudah selesai dalam pembimbingan dan telah diperbaiki berdasarkan arahan dari pembimbing wajib diuji dalam sidang munaqasyah.

B. Format Skripsi

Secara umum, sebagaimana susunan proposal penelitian, skripsi disusun dalam tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi:

a. *Halaman Sampul Luar*

Sebagaimana Halaman Sampul pada proposal penelitian, Halaman Sampul Depan pada skripsi memuat: judul skripsi, maksud skripsi, lambang Universitas Alma Ata, nama dan nomor mahasiswa, nama prodi, fakultas, dan lembaga/institusi, serta tahun penyelesaian skripsi

b. *Halaman Sampul Dalam*

Halaman Sampul Dalam memuat tulisan yang sama dengan Halaman Sampul Depan, tapi dicetak di atas kertas HVS warna putih.

c. *Halaman Pengesahan*

Halaman pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh pembimbing, tim penguji dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAA Yogyakarta. Contoh pada lampiran 6

d. *Nota Dinas Pembimbing,*

Halaman ini memuat bukti persetujuan dari pembimbing bahwa naskah Skripsi telah siap untuk diujikan pada sidang munaqasyah. Contoh pada lampiran 15

e. *Nota Dinas Konsultan,* Halaman ini memuat bukti persetujuan dari konsultan berupa revisi naskah skripsi setelah diujikan dalam sidang munaqasyah. Contoh pada lampiran 16

f. *Surat Pernyataan Keaslian*

Halaman ini memuat pernyataan keaslian di atas materai dari penulis skripsi berkenaan dengan kejujuran dan keaslian karya Skripsi. Halaman ini harus sudah dilampirkan sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan. Contoh dapat dilihat di lampiran 8

g. *Surat Pernyataan Bebas Plagiarism*

Halaman ini memuat pernyataan dari dosen pembimbing terkait orisinalitas penulisan skripsi. Contoh dapat dilihat di lampiran 18.

h. *Halaman Motto*

Halaman ini memuat motto yang berupa kata-kata mutiara, pendapat seseorang atau ayat-ayat dalam kitab suci yang perlu direnungkan dan diresapi oleh pembaca. Motto yang dituliskan sebaiknya relevan dengan bidang penelitiannya. Contoh dapat dilihat di lampiran 9

i. *Halaman Persembahan*

Halaman ini memuat persembahan Skripsi yang dipersembahkan hanya kepada almamater yakni kepada Program studi terkait. Contoh halaman peruntukan dapat dilihat pada lampiran 6

j. *Kata Pengantar*

Prakata yang berisi tentang uraian singkat tentang maksud penulisan skripsi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi. Penulisan kata pengantar tidak lebih dari dua halaman.

k. *Halaman Abstrak*

Abstraks ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bagian ini merupakan uraian singkat tentang tujuan penelitian, cara dan hasil penelitian. Abstrak bukanlah ringkasan atau kesimpulan. Umumnya abstrak hanya terdiri dari 3 alenia dan panjangnya tidak lebih dari 1 halaman (200-500 kata) serta diketik 1 (satu) spasi. Contoh dapat dilihat di lampiran 5

l. *Daftar Isi*

Daftar isi ini ditulis secara rinci mulai dari bab-bab, sub judul sampai anak sub judul. Contoh dapat dilihat di lampiran 11

m. *Daftar Tabel*

Bila dalam skripsi banyak memuat tabel, perlu dicantumkan daftar tabel ini. Daftar tabel memuat judul tabel beserta nomor halamannya. Kalau tabel tersebut hanya sedikit, tidak perlu dibuat daftar tabel. Contoh dapat dilihat di lampiran 12

n. *Daftar Gambar*

Daftar gambar memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya. Persyaratan perlu atau tidaknya bagian ini sama dengan daftar tabel. Contoh dapat dilihat di lampiran 13

o. *Daftar Lampiran*

Hal ini pun sesuai dengan daftar tabel maupun daftar gambar tersebut di atas. Contoh dapat dilihat di lampiran 14

p. *Arti Lambang dan Singkatan* (jika ada)

Bagian ini berupa daftar lambang atau singkatan yang dipakai, disertai dengan arti dan satuannya.

q. *Transliterasi* (jika ada)

Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya menggunakan pedoman transliterasi. Namun, apabila istilah tersebut sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya sesuai dengan bahasa serapan. Transliterasi menggunakan model yang sudah baku. Contoh pada lampiran 21

2. **Bagian Utama**

Bagian utama skripsi secara umum terdiri dari lima bab, yakni Pendahuluan, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Analisis Hasil penelitian, dan Penutup.

a. ***Pendahuluan***

Pada bagian ini memuat: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat penelitian.

1) *Latar belakang* dalam skripsi hampir sama dengan pada proposal penelitian tetapi lebih diperluas.

2) *Identifikasi Masalah*, sama seperti yang diuraikan dalam proposal penelitian.

3) *Perumusan masalah*, sama seperti yang diuraikan dalam proposal penelitian.

- 4) *Tujuan dan manfaat penelitian*, sama seperti yang diuraikan dalam proposal penelitian

b. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat uraian yang sama dengan uraian yang ada dalam proposal yang meliputi kajian teori, kerangka teori, Penelitian yang relevan, dan Hipotesis (jika ada).

c. Metode Penelitian

Pada bagian ini meliputi beberapa item yang sama seperti dalam proposal penelitian akan tetapi konten dapat berubah menyesuaikan hasil dari seminar proposal.

- 1) *Jenis penelitian;*
- 2) *Desain penelitian;*
- 3) *Populasi dan subjek penelitian;*
- 4) *Sampel dan teknik sampel;*
- 5) *Lokasi dan waktu penelitian;*
- 6) *Bahan dan alat penelitian (jika ada);*
- 7) *Variabel penelitian;*
- 8) *Teknik dan instrumen penelitian;*
- 9) *Keabsahan data (validitas dan reliabilitas);*
- 10) *Pengolahan dan Analisis data.*

d. Analisis Hasil

Secara umum, bagian utama pada ini meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

- 1) *Hasil penelitian.* Penyajian hasil penelitian bisa dibuat dalam bentuk deskripsi kualitatif ataupun kuantitatif dengan disertai daftar (tabel) grafik atau foto dengan disertai uraian yang jelas. Sebelum membuat tabel, grafik, dan lain-lain sebaiknya didahului uraian yang hasilnya dapat dilihat pada daftar atau gambar yang nomornya disebutkan.
- 2) *Pembahasan.* Pada bagian ini peneliti mengemukakan kajian dari hasil temuan penelitian dengan tujuan untuk menjawab masalah dan hipotesis penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (pada penelitian kualitatif).

Dalam pada itu, hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian harus disampaikan secara eksplisit. Sementara itu, penafsiran yang dilakukan terhadap temuan penelitian harus dilakukan serasional mungkin sesuai dengan teori yang digunakan. Khusus dalam hal memodifikasi teori baru peneliti harus menunjukkan bagaimana penolakan sebagian yang dilakukan. Jika teori yang ada ditolak sepenuhnya oleh peneliti, maka peneliti harus menunjukkan dan memberikan pola-pola, model-model, dan/atau rumusan-rumusan baru yang lebih akurat. Akurasi teori baru harus didukung data yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

e. Penutup

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah.

- 1) *Kesimpulan* berupa pernyataan singkat dan tepat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah penelitian.
- 2) *Saran* dibuat dengan mengacu pada hasil penelitian yang tertuang dalam kesimpulan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran.

a. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti telah diuraikan pada proposal penelitian.

b. Lampiran-lampiran

Lampiran berguna melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi, seperti:

- 1) Instrumen penelitian, misalnya:
 - a) Angket Penelitian
 - b) Pedoman Wawancara
 - c) Pedoman Observasi
 - d) Data Hasil Angket
 - e) Transkrip Wawancara
 - f) Catatan Observasi
- 2) Data statistik penelitian
- 3) Dokumentasi Penelitian
- 4) Surat Penunjukkan Pembimbing
- 5) Surat Keterangan dari *Ethical Clearance* dari LPPM
- 6) Surat Ijin Penelitian
- 7) Surat Rekomendasi Penelitian (jika Ada)
- 8) Lembar Bimbingan Skripsi
- 9) Piagam Permata
- 10) Piagam KMD (bagi mahasiswa PGSD)
- 11) Sertifikat Lulus TOEFL dari ALTC
- 12) Sertifikat Lulus LPBA
- 13) Daftar Riwayat Hidup Penulis

C. Sistematika Skripsi

Meskipun format penyusunan bagian utama skripsi adalah sama, namun untuk penyusunan sistematika penyusunannya disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan.

1. Penelitian Kualitatif studi lapangan (*field research*)

Sistematikan penulisan bagian utama untuk jenis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------|----------------------------------|
| BAB I | PENDAHUALUAN |
| | A. Latar Belakang Masalah |
| | B. Identifikasi Masalah |
| | C. Rumusan Masalah |
| | D. Tujuan dan Manfaat Penelitian |
| BAB II | KAJIAN PUSTAKA |
| | A. Landasan Teori |
| | B. Penelitian yang relevan |

BAB III	C. Kerangka Teori METODE PENELITIAN A. Pendekatan dan jenis penelitian B. Subjek dan situasi sosial penelitian C. Jenis data dan sumber data D. Waktu dan tempat penelitian E. Teknik dan instrumen pengumpulan data F. Teknik Analisis data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian B. Hasil Penelitian (<i>disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian</i>) C. Pembahasan (<i>analisis hasil penelitian</i>), meliputi: 1) Konfirmasi teori/penelitian yang relevan dengan hasil penelitian 2) Analisis hasil penelitian berdasarkan konfirmasi teori dan atau penelitian yang relevan.
BAB V	PENUTUP A. Kesimpulan B. Saran

2. Penelitian kuantitatif

Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Rumusan Masalah D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
BAB II	KAJIAN PUSTAKA A. Landasan Teori, meliputi: 1) Tinjauan Teori Variabel X 2) Tinjauan Teori Variabel Y B. Penelitian yang relevan C. Kerangka Teori D. Hipotesis
BAB III	METODE PENELITIAN A. Jenis dan Pendekatan Penelitian B. Desain penelitian C. Subjek Penelitian D. Populasi dan Sampel Penelitian E. Waktu dan tempat Penelitian F. Variabel penelitian G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data H. Teknik validasi data (validitas dan realibilitas) I. Teknik Analisis data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian B. Hasil Penelitian C. Pembahasan, meliputi: 1) Analisis deskriptif terhadap variabel X 2) Analisis deskriptif terhadap variabel Y 3) Analisis inferensial terkadap pertemuan antara variabel X dan Y

- BAB V PENUTUP
 A. Kesimpulan
 B. Saran
3. Penelitian Pengembangan (*research and development*)
 Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:
- BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Identifikasi Masalah
 C. Rumusan Masalah
 D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 E. Spesifikasi produk yang dikembangkan
 F. Asumsi keterbatasan pengembangan
 G. Manfaat pengembangan
- BAB II KAJIAN PUSTAKA
 A. Landasan Teori
 B. Penelitian yang relevan
 C. Kerangka Teori
 D. Hipotesis (*jika diperlukan*)
- BAB III METODE PENELITIAN
 A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 B. Model Pengembangan
 C. Prosedur Pengembangan
 D. Uji Coba Produk :
 1) Desain uji coba
 2) Subjek uji coba
 3) Jenis data
 4) Teknik dan Instrumen pengumpulan data
 5) Teknik analisis data
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 A. Hasil Penelitian
 B. Hasil Pengembangan
 C. Pembahasan produk akhir
- BAB V PENUTUP
 C. Kesimpulan
 D. Saran

BAB V

UJIAN SKRIPSI DAN KELULUSAN SKRIPSI

A. Ujian Skripsi

1. Prosedur Ujian skripsi

Mahasiswa mendaftar Ujian Skripsi ke bagian akademik minimal H-7 dari waktu pelaksanaan ujian yang disetujui dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Foto copy KTM
- b. Foto copy KRS terakhir
- c. Surat keterangan bebas teori, dengan tidak ada nilai E, dan atau jumlah nilai D maksimal 3 dari beban SKS, serta IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima).
- d. 3 eksemplar foto copy naskah skripsi
- e. Surat persetujuan ujian skripsi dari pembimbing skripsi
- f. Bukti telah melakukan bimbingan skripsi dengan menyertakan kartu bimbingan skripsi
- g. Surat pernyataan tidak plagiasi
- h. Surat keterangan dari *ethical clearance* dari LPPM
- i. Lembar penunjukan tim penguji oleh kaprodi
- j. Lembar persetujuan waktu pelaksanaan ujian yang telah disetujui oleh tim penguji.

2. Prosedur Pelaksanaan ujian skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan tertutup dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa membawa naskah skripsi sebagai pegangan mahasiswa ketika ujian
- b. Mahasiswa mempersiapkan *slide* presentasi dalam bentuk *power point* (.ppt) yang memuat:
 - 1) Judul
 - 2) Identitas peneliti
 - 3) Ringkasan latar belakang masalah
 - 4) Identifikasi masalah
 - 5) Rumusan masalah
 - 6) Tujuan penelitian
 - 7) Kajian pustaka (kajian teori, penelitian relevan, kerangk teori, hipotesis)
 - 8) Metodologi penelitian
 - 9) Hasil penelitian dan pembahasan
 - 10) Kesimpulan
- c. Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian tidak lebih dari 15 menit
- d. Mahasiswa berpakaian rapi dan sopan ketika ujian dengan ketentuan:
 - 1) Putra: mengenakan celana panjang kain (bukan *jeans*) dan atasan baju lengan panjang
 - 2) Putri: mengenakan rok kain (tidak transparan) dan atasan baju lengan panjang

B. Kelulusan Ujian skripsi

1. Jika mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka diberikan waktu perbaikan maksimal 2 (dua) bulan. Apabila perbaikan tersebut tidak selesai dalam waktu 2 bulan maka mahasiswa tersebut diwajibkan ujian skripsi ulang.
2. Jika mahasiswa dalam sidang ujian skripsi dinyatakan tidak lulus, diwajibkan memperbaiki skripsi sesuai keputusan sidang ujian skripsi dan mendaftarkan ujian skripsi ulang.

C. Prosedur Pengesahan Skripsi

Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus ujian skripsi dianjurkan untuk segera memperbaiki dan mengesahkan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah melakukan perbaikan skripsi dengan menunjukkan lembar persetujuan dari konsultan skripsi
2. Mahasiswa meminta nomor pengesahan skripsi di bagian *front office* (FO)
3. Mahasiswa membuat lembar pengesahan asli yang akan ditanda tangani oleh tim penguji sebelum dijilid.
4. Mahasiswa menjilid skripsi dengan ketentuan warna cover Hijau Muda (Kode: #00FF00) 
5. Mahasiswa meminta pengesahan skripsi kepada Dekan FKIP dengan menyerahkan naskah skripsi yang telah dijilid.

D. Penyerahan Skripsi

Skripsi yang telah selesai ditulis dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi serta telah mendapatkan pengesahan dari Dekan FKIP, segera menyerahkan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa membuat naskah publikasi dalam bentuk ringkasan penelitian sekurang-kurangnya 35 halaman.
2. Mahasiswa membuat naskah skripsi dalam bentuk CD yang memuat:
 - a. 1 CD memuat berkas dokumen (.PDF) naskah skripsi lengkap
 - b. 1 CD memuat berkas dokmen (.PDF dan Ms. Word/.Docx) naskah skripsi lengkap dan berkas dokumen (Ms. Word/.Docx) naskah publikasi.
3. Mahasiswa menyerahkan skripsi yang telah disahkan tersebut kepada:
 - a. Bagian Perpustakaan : 1 skripsi dan 1 CD (*file* PDF skripsi)
 - b. LP2M prodi : 1 CD (*file* PDF dan *file* Ms. Word skripsi dan *file* naskah publikasi)
 - c. Tempat Penelitian : 1 skripsi
 - d. Mahasiswa sendiri : 1 skripsi

BAB VI TEKNIK PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Bahan dan Ukuran Kertas

1. Naskah dan ukuran
Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², ukuran kwarto (A4), ukuran naskah 21 x 28 cm dengan spasi ganda dan tidak bolak-balik. Naskah ditulis minimal sebanyak 25 halaman untuk proposal dan 70 halaman untuk skripsi tidak termasuk lampiran.
2. Sampul
Sampul dibuat dari kertas buffalo atau sejenis, warna disesuaikan sebagaimana telah dikemukakan di BAB III.
 - a. Sampul proposal skripsi cukup dengan kertas buffalo dan dijilid tipis (*soft cover*)
 - b. Sampul skripsi dengan kertas *buffalo* dan dijilid tebal (*hardcover*).

B. Pengetikan

1. Jenis huruf dan ketikan pada halaman
 - a. Huruf yang dipakai mengetik naskah adalah jenis huruf Times New Roman dengan ukuran (*font size*) 12. Seluruh naskah hurufnya harus sama dengan menggunakan 2 spasi.
 - b. Penulisan judul, tempat studi dan tahun menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran (*font size*) 12 dan di-*bold* (cetak tebal).
 - c. Huruf miring digunakan untuk tujuan menjelaskan bahwa kata tersebut bukan bahasa Indonesia.
 - d. Abstrak, kutipan langsung yang lebih dari 5 baris, catatan kaki, judul tabel, judul gambar, dan daftar pustaka diketik 1 spasi
 - e. Huruf pertama pada alenia baru dimulai pada ketikan ke-6 (1.27 cm) dari tepi kiri baris.
 - f. Awal kalimat harus menggunakan huruf kapital
 - g. Penulisan *footnote* dengan huruf Times New Roman dengan ukuran (*font size*) 10 dan jarak 1 spasi.
2. Bilangan dan satuan
 - a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Misalnya, 3 siswa memperoleh prestasi terbaik, bila pada permulaan kalimat menjadi "Tiga siswa memperoleh prestasi terbaik".
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma dan bukan dengan titik. Misalnya, nilai rata-rata kelas 57,6.
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya, tanpa diakhiri titik. Misalnya, kg, m, cal, dll.
3. Jarak baris
 - a. Secara umum, jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi
 - b. Abstrak, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan judul gambar yang penulisannya lebih dari 1 baris serta daftar pustaka diketik 1 spasi.
4. Batas tepi
Batas-batas pengetikan diukur dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
 - a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm, dan
 - d. Tepi kanan : 3 cmAlenia baru dimulai pada ketikan ke-6 (1,27 cm) dari batas tepi kiri.

5. Permulaan kalimat
Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai kalimat harus diketik dalam kata dan bukan huruf atau lambang, misalnya Lima buah tablet.
6. Judul, sub judul, anak sub judul
 - a. *Judul* harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur simetris. Jarak dari tepi atas 4 cm tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. *Sub judul* ditulis simetris di tengah. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan. Kalimat pertama sesudah judul dimulai dengan alinea baru.
 - c. *Anak sub judul* diketik mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - d. *Sub anak sub judul* diketik mulai ketikan ke-6 diberi garis bawah. Boleh diberi titik atau dilanjutkan sebagai bahan bagian dari kalimat.
7. Perincian ke bawah
Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah dipakai nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perinciannya. Tidak diperkenankan memakai garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan perincian.
8. Letak simetris
Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan pengetikan.

C. Penomoran

1. Halaman
 - b. Penulisan nomor menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran (*font size*) 12
 - c. Nomor halaman, mulai dari halaman judul ke abstraks, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil
 - d. Nomor halaman berikutnya, mulai dari pendahuluan (bab 1) sampai ke halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman.
 - e. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, bila ada judul atau bab pada bagian atas halaman tersebut maka nomor halaman ditempatkan pada bagian tengah bawah.
 - f. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.
 - g. Penomoran judul, sub judul, anak sub judul, menggunakan tipe angka huruf dan Secara berurutan ke bawah contohnya sebagai berikut:

<u>Tipografi angka huruf</u>	
JUDUL	
BAB I	
A.	
1.	
2.	
a.	
1)	
a)	
(1)	
(a)	
.	
B.	
BAB II	
dan seterusnya	

4. Tabel (daftar)
 - a. Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel diikuti dengan judul tabel diletakkan di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, simetris dan berbentuk kerucut terbalik dengan jarak 1 spasi ke bawah.
 - c. Seluruh kolom tabel harus diberi judul kolom
 - d. Tabel data sekunder harus dituliskan sumbernya dibawah tabel, di sebelah sisi kiri.
 - e. Tabel atau daftar tidak boleh dipotong kecuali halamannya tidak cukup. Pada tabel lanjutan tidak diberi judul, tetapi dicantumkan nomor tabel dan tiap kolom tidak lagi diberi judul kolom, melainkan nomor kolom.
 - f. Bila tabel (daftar) lebih lebar dari lebar kertas, maka dibuat dengan memanjang kertas. Bagian atas tabel terletak di sebelah kiri kertas.
 - g. Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, sehingga terpisah dari uraian pokok dalam naskah KTI maupun skripsi.
 - h. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
5. Gambar
 - a. Gambar dalam hal ini termasuk bagan, grafik, foto, dan sebagainya, diberi nomor dengan angka arab, diikuti dengan judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar tanpa tanda titik.
 - b. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, simetris dan berbentuk kerucut terbalik dengan jarak 1 spasi diletakkan di bawah gambar.
 - c. Gambar dari sumber lain harus dituliskan sumbernya di bawah gambar.
 - d. Gambar tidak boleh dipotong.
 - e. Bila gambar melebar setinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di bagian kiri kertas.

D. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Naskah skripsi ditulis dengan bahasa Indonesia baku yang baik dan sesuai kaidah kebahasaan ilmiah yang benar.
2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh memakai orang pertama, kedua dan seterusnya (aku, saya, kamu, kita, kami, dll) melainkan berbentuk pasif. Tidak tepat pula menggunakan kata yang tersirat seperti, ungkapan, peribahasa, atau puisi kecuali pada halaman khusus di bagian prakata. Pada ucapan terima kasih istilah **saya** diganti dengan **Penulis** atau **Peneliti**.
3. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang telah di-Indonesia-kan, kecuali jika terpaksa karena belum adanya istilah dalam bahasa Indonesia, maka istilah asing tersebut harus dicetak miring (*kursif/italic*).
4. Hal yang penting lainnya:
 - a. Kata penghubung seperti sehingga, sedangkan, dan, oleh karena itu, **tidak digunakan** untuk memulai kalimat.
 - b. Kata dimana dan dari seringkali digunakan seperti dalam bahasa Inggris *where* dan *of*. Bentuk seperti itu dalam bahasa Indonesia tidak baku dan hindari penggunaanya.
 - c. Imbuhan ke dan di harus dibedakan dengan penggunaan kata depan ke dan di.
 - d. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

E. Penulisan Kutipan, *Footnote* dan Sumber Pustaka

1. Aturan Umum Penulisan Kutipan

- a. Penulisan kutipan langsung pendek adalah sebagai berikut
 - 1) Naskah yang dikutip kurang dari 5 baris;
 - 2) Naskah yang dikutip diintegrasikan dengan kalimat/ teks skripsi;
 - 3) Dinyatakan kembali secara persisi sebagaimana naskah aslinya;
 - 4) Apabila di dalam naskah yang dikutip terdapat kata-kata yang dibuang, maka penulisanya diganti dengan titik tiga (...);
 - 5) Kutipan diberi tanda petik pada awal dan akhir kutipan ("...");
 - 6) Tetap diketik dengan jarak 2 spasi;
 - 7) Pada akhir kalimat yang dikutip diberi nomor *superscript* (sebagia penada referensi/ *footnote*).
- b. Penulisan kutipan langsung panjang adalah sebagai berikut
 - 1) Naskah yang dikutip lebih dari 5 baris;
 - 2) Naskah yang dikutip ditulis dalam baris tersendiri atau terpisah dari kalimat teks skripsi;
 - 3) Dinyatakan kembali secara persis sebagaimana naskah aslinya;
 - 4) Apabila di dalam naskah yang dikutip terdapat kata-kata yang dihilangkan, maka penulisannya diganti dengan titik tiga (...);
 - 5) Kutipan diberi tanda petik pada awal dan akhir kutipan ("...");
 - 6) Kutipan diketik dengan jarak 1 spasi
 - 7) Diketik masuk 6 ketukan dari margin kiri.
 - 8) Pada akhir kalimat yang dikutip diberi nomor berkarakter *superscript*.
- c. Penulisan kutipan tidak langsung pendek adalah sebagai berikut:
 - 1) Kutipan tidak langsung merupakan intisari pendapat yang dikemukakan. Oleh sebab itu, kutipan ini tidak diberi tanda kutip.
 - 2) Kutipan diintegrasikan dengan teks atau tidak terpisah dari teks;
 - 3) Jarak antarbaris dua spasi;
 - 4) Kutipan tidak diapit dengan tanda kutip ("...");
 - 5) Pada akhir kalimat yang dikutip diberi nomor berkarakter *superscript*

2. Aturan Umum Penulisan Footnote

- a. Apabila yang dikutip adalah sebuah buku (*text book*), maka penulisannya adalah sebagai berikut:
 - 1) nama penulis/pengarang ditulis lengkap tanpa dibalik dan juga tanpa gelar.
Contoh:
¹Muhammad Wildan, *statistik deskriptif*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 1.
 - 2) Bila Pengarang adalah dua orang, maka kedua nama tersebut ditulis semua secara lengkap. Sedangkan bila pengarang sebuah buku terdiri dari 3 orang atau lebih, maka cukup ditulis pengarang yang disebut pengarang pertama saja dan diberi tambahan kata "dkk".
Contoh:
²Trianto dan T. Manurung, *pembelajaran inovatif*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 50.
³Ahmad Muradi, dkk., *Pembelajaran sekolah dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 2.

- 3) Kota terbitan, penerbit dan tahun terbit ditulis dalam kurung seperti contoh di atas.
 - 4) Jika tempat terbit tidak diketahui dalam sumber rujukan, maka dapat ditulis "t.t." (tanpa tempat terbit), jika nama penerbit tidak diketemukan di sumber rujukan dapat ditulis "t.p" (tanpa penerbit) dan jika tahun terbit tidak diketahui, maka dapat ditulis dengan "t.th" (tanpa tahun terbit).
- b. Apabila yang dikutip adalah sebuah artikel dalam sebuah jurnal/koran, maka penulisannya adalah judul artikel ditulis dengan tanda kutip, sedangkan nama Jurnal atau nama media massa dicetak miring (*italics*).
- Contoh:
- ⁴Muhammad Wildan, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Karakter Siswa Sekolah Dasar" dalam *Journal of Education and Learning*, Vol. 3, No. 1 Januari- Juni 2002, hlm. 158.
- ⁵Mochtar Naim, "Revolusi Industri 4.0?" *Tempo*, 31 Januari 2018, hlm. 36.
- c. Bila sebuah rujukan merupakan kumpulan artikel/karangan yang dirangkum (antologi) oleh editor, maka penulisannya adalah nama editor diikuti ".ed", Judul buku,
- Contoh:
- ⁶Richardo(ed.), *Etnomatematika dalam Konteks Yogyakarta*, (Jakarta: LP3ES, 1977), hlm. 129.
- d. Bila sebuah rujukan merupakan bagian dari buku kumpulan artikel, maka penulisannya adalah sebagai berikut.
- Contoh:
- ⁷Muhammad Wildan, "Berpikir Kritis dalam Matematika" dalam Siti Maryam dkk (ed.), *Higher Order Thinking Skills*, (Yogyakarta: Prodi S2 Pendidikan Matematika Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, 2002), hlm. 301.
- e. Apabila referensi nomor tertentu sama dengan nomor sebelumnya, maka tulis "*Ibid.*", cetak miring (*italics*) dan diberi titik. (*Ibid* berasal dari bahasa Yunani, *Ibidem*, yang berarti pada tempat yang sama).
- Contoh:
- ⁸Muhammad Wildan, "Berpikir Kritis dalam Matematika" dalam Siti Maryam dkk (ed.), *Higher Order Thinking Skills*, (Yogyakarta: Prodi S2 Pendidikan Matematika Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, 2002), hlm. 301.
- ⁹*Ibid.* (jika nomor halaman sama);
- ¹⁰*Ibid.*, hlm. 302. (Jika nomor halaman berbeda).
- f. Pengulangan referensi (*footnote*) yang sudah diselingi sumber lain ditulis dengan cara: Nama penulis, dua atau tiga kata pertama dari judul buku diikuti dengan titik tiga "(...)" dan halaman.
- Contoh:
- ¹¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 170.
- g. Kata 'halaman' disingkat menjadi 'hlm.', contoh: hlm. 17 – 18.
- h. Menggunakan 1 spasi dan baris pertama menjorok ke dalam 1.27 cm.
- i. Penomoran *footnote* diurutkan dari bab I hingga bab terakhir secara bersambung.
- j. Sumber kutipan yang berupa internet, maka penulisannya adalah nama penulis (jika ada), judul artikel dalam tanda kutip, alamat laman yang diakses, hari, tanggal dan waktu akses.

Contoh:

¹²Utami Rahman, "Implikasi Sertifikasi pada Kinerja Guru", diakses dari www.educatio.org/dlib/lap/watch/1995-persepsi-kehamilan.pdf, pada hari Senin, 15 Desember 2016, Pukul 10.45 WIB.

- k. Sumber kutipan yang berupa CD-ROM, maka penulisannya adalah nama, judul artikel dalam tanda kutip, alamat laman yang diakses, hari, tanggal dan waktu akses.

Contoh:

¹³Goodstein, C., "Healers from the Deep" dalam *American Health* [CD-ROM, 1991].

- l. Sumber wawancara ditulis dengan menulis nama orang yang diwawancarai, tempat dan tanggal wawancara.

Contoh:

¹⁴M. Zamroni, Pimpinan Pesantren Al-Huda, wawancara, tanggal 4 April 2003.

- m. Sumber kutipan dari karya ilmiah yang tidak diterbitkan seperti makalah, skripsi, tesis atau disertasi. Cara pengutipannya adalah disebutkan nama pengarangnya, judul karya tulis, yang ditulis di antara tanda kutip, disebutkan jenis karya tulis (mis: makalah, skripsi, tesis atau disertasi), nama institusi penyimpanan, kurung tutup, halaman dan keterangan tidak diterbitkan yang disingkat dengan t.d.

Contoh:

¹⁵Surjo Sumarsono, "Saran-Saran untuk Memperbaiki Pendidikan Karakter", *Tesis*, (Bandung: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), hlm. 20. t.d.

3. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka (bibliografi) merupakan sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbitan lainnya, yang mempunyai pertalian dengan sebuah karangan. Melalui daftar pustaka yang disertakan pada akhir tulisan, para pembaca dapat melihat kembali pada sumber aslinya.

Penulisan daftar pustaka harus ditulis atau diklasifikasi secara abjad. Klasifikasi seperti itu berlaku hanya jika jenis sumber yang dipakai dalam penulisan penelitian memang bervariasi. Jika jenis sumber yang dominan adalah buku, sedangkan jumlah artikelnya relatif sedikit, maka tidak perlu dilakukan klasifikasi seperti dalam penjelasan Teknik penulisan daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang (penulisan daftar pustaka diurut berdasarkan huruf pertama dari nama belakang pengarang [jika ada]), judul buku yang dicetak miring, tempat penerbit, nama penerbit, dan diakhiri dengan tahun penerbitan. Nama pengarang diawali dengan nama yang paling belakang dari pengarang yang bersangkutan.

a. Buku

Penulis (penulisan nama dibalik). Tahun Terbit. *Judul buku* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada). Tempat Terbit: Nama Penerbit.

Contoh:

Baltes, P.B. dan Schaie, K.W. 2007. *Life Span Developmental Psychology: Personality and Socialization*. New York: Academic Press.

Maulana, Ahmad. 2016. *Mahir Menulis Artikel Ilmiah*. Surabaya: Pustaka Al-Hikmah

Jika penulis lebih dari dua orang, nama penulis pertama saja yang dibalik. contohnya adalah sebagai berikut:

Fathurrahman, Putuh dan M Sobary Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar; melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Umum*. Bandung: Refika Aditama.

Sukanto, Rudi, Budi Mulya dan Rangga Sela. 1999. *Business Forcasting*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Manajemen Informatika UGM.

Jika tanpa pengarang, contoh penulisannya adalah sebagai berikut:

Depdiknas. 1999. *Petunjuk Pelaksanaan dan Implementasi Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta: Depdiknas.

b. Buku Terjemahan, Saduran, atau Suntingan

Penulis asli. Tahun Terbit Buku Terjemahan. *Judul Buku Terjemahan* (harus ditulis miring). Volume (jika ada). Edisi (jika ada). Nama Penerjemah, Kota Penerbit Terjemahan: Nama Penerbit.

Contoh:

Cushing, B.E. 1990. *Sistem Informasi Teknologi*. Edisi ke 2. Diterjemahkan oleh: Endang. Jakarta: Erlangga.

Mull, B. 2016. *Five Kingdom: Rogue Knight*. Diterjemahkan oleh: Lasmana R. Jakarta: Mizan Fantasi.

c. Artikel dalam Buku

Penulis Artikel. Tahun Terbit. "Judul Artikel" (dalam tanda kutip), dalam Nama Editor (Eds): *Judul Buku* (harus ditulis miring). Volume (jika ada). Edisi (jika ada), halaman. Tempat Terbit: Nama Penerbit.

Contoh:

Suphler, J.N. 1959. "Physical Anthropology and Demography", dalam Philip M. Hauser & Otis Dudley Duncan (Eds): *The Study of Population*, 2nd ed., hlm. 728-58. Chicago: University of Chicago Press.

Hagul, Peter. 1999. "Reliabilitas dan Validitas" dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (Eds). *Metode Penelitian Survei*, hlm. 87-89. Jakarta: LP3ES.

d. Pustaka dalam bentuk artikel dalam Jurnal Ilmiah

Penulis. Tahun Terbit. "Judul Artikel" (dalam tanda kutip) dalam *Nama Jurnal* (harus ditulis miring). Nomor & Volume, halaman. Tempat Terbit: Nama Institusi.

Contoh:

Riyadi, Ali, 2009, "Menggagas Pendidikan Islam Humanis" dalam *Jurnal Literasi*, 1(1) 57-74, Yogyakarta: Universitas Alma Ata.

e. Pustaka dalam bentuk Skripsi/tesis/disertasi

Penulis. Tahun Terbit, "Judul Skripsi" (dalam tanda kutip), *Skripsi/tesis/Disertasi* (harus ditulis miring), Tempat Terbit: Nama Institusi.

Contoh:

Kholis, Ahmad. 2011. "Pergeseran Orientasi Ideologi Keagamaan Kaum Priyai: Studi Konversi Paham Abangan-Santri Masyarakat Muslim Blitar". *Disertasi*. Surabaya: PPS-UIN Sunan Ampel.

- f. Pustaka dalam bentuk Penulisan daftar pustaka dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden.

Penanggung jawab dokumen-dokumen. Nomor, tahun dan perihal dokumen. Tempat terbit dokumen: Institusi yang mengeluarkan dokumen.

Contoh:

Republik Indonesia. 1999. Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara RI Tahun 1999, No. 60. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 1972. Keputusan Presiden No. 4 Tahun 1972 tentang Perizinan Penerbangan Dalam dan Atas Wilayah Republik Indonesia. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.

- g. Pustaka dalam bentuk Penulisan daftar pustaka Penerbit Pemerintah, Lembaga Resmi, Organisasi-Organisasi.

Contoh:

Nama Institusi. Tahun terbit. Tempat terbit: Institusi yang mengeluarkan dokumen
Kemenag R.I. 1988. *Sistem Haji online*. Cetakan ke 2. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.

World Health Organization. 1986. *Oral Health Survey: Basic Methods* 3rd ed. Geneva: WHO.

- h. Pustaka dalam bentuk artikel dari surat kabar

Penulis. Tahun. "Judul Artikel" (dalam tanda kutip). Nama Surat Kabar (harus ditulis miring). Tanggal Terbit, halaman.

Contoh:

Purbo, Onno. 2005. "Wireless RT RW Net dengan Wajan Bolik, VOIP". *Media Indonesia*. Tanggal: 25 Maret 2005, hlm. 7.

- i. Pustaka dari Ensiklopedia

Penulis. Tahun. "Judul Artikel" (dalam tanda kutip). Nama Ensiklopedia (*dicetak miring*). Tempat Terbit: Penerbit, halaman.

Contoh:

Wright, JT. 1969. "Language Varieties: Language and Dialect," *Encyclopedia of Linguistics, Information and Control*. Oxford: Pergamon Press Ltd., hlm. 243 – 251.

- j. Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya).

Penulis. Tahun. "Judul Artikel" (dalam tanda kutip). Alamat Website. Diakses dari: Tanggal akses.

Contoh:

Masykhur, A. 2015. "Antara *World Class University* dengan *Research University*".
<http://diktis.kemenag.go.id/NEW/index.php?berita=detil&jenis=artikel&jd=487#.WcoKITUxW00>. Diakses pada: Sabtu, 18 Maret 2016.

- k. Pustaka dari Artikel majalah/ jurnal ilmiah versi *online*
Penulis. Tahun. "Judul Artikel" (dalam tanda kutip), *Nama Majalah/ Jurnal* ((harus ditulis miring sebagai singkatan resminya). Nomor, Volume dan halaman. Alamat *website*. Tanggal Akses (dalam tanda kurung).
Contoh:
William, Bates. 2000. "Advancing Quality through Additional Attention to Result". *Chronicle*. No. 1, Vol. 1, January 2000, hlm. 20-35.
<http://www.chen.org/chronicle/vol.1/no.11/index.html>. Diakses pada: Sabtu, 20 Desember 2007.
- l. Pustaka dari Naskah Seminar atau Workshop, Kuliah, dan Pidato Resmi
Penulis. Tahun Penulisan. "Judul Materi" (dalam tanda kutip) dalam *Nama Kegiatan*(dicetak miring), Tempat Kegiatan: Nama Institusi Penyelenggara.
Contoh:
Soeprono. 2003. "Panitia Musyawarah Kematian Maternal" dalam *Naskah Lengkap KOGI III*, Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

Lampiran 1

Contoh Pengajuan Judul Skripsi

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

NAMA	Binta Aula
NIM	
PRODI	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
USULAN JUDUL SKRIPSI: 1. Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta 2. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Metode Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri1 Kotagede	
ALASAN PEMILIHAN JUDUL (1): 1. 2. 3. ALASAN PEMILIHAN JUDUL (2): 1. 2. 3. ALASAN PEMILIHAN JUDUL (3): 1. 2. 3.	
PENELITIAN YANG RELEVAN (1): 1. 2. 3. PENELITIAN YANG RELEVAN (2): 1. 2. 3. PENELITIAN YANG RELEVAN (3): 1. 2. 3.	
RANCANGAN DESAIN PENELITIAN (1)	
RANCANGAN DESAIN PENELITIAN (2)	
RANCANGAN DESAIN PENELITIAN (3)	

Ketua Program Studi PGSD

Yogyakarta, 11 Oktober 2016
Dosen Pembimbing Akademik,

Yusinta, S.Pd., M. Pd.

Sumakar, S.Ag, M.Pd.

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MODERN DAN METODE PEMBELAJARAN
TRADISIONAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR YOGYAKARTA**



Proposal Penelitian Disusun Sebagai Persyaratan Penyusunan Skripsi
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Diajukan oleh
Siti Salamah
NIM 034100111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Skripsi/Karya Tulis Ilmiah

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MODERN DAN METODE PEMBELAJARAN
TRADISIONAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR YOGYAKARTA**

Diajukan Oleh :

Danik Lestari
120500177

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui untuk Diseminarkan di Program Studi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata

Pembimbing

Sumakar, S. Ag., M. Pd.

Tanggal.....

.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Universitas Alma Ata

(Yusinta, S.Pd., M. Pd.)

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MODERN DAN METODE PEMBELAJARAN
TRADISIONAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:
Siti Salamah
NIM 034100111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Binta Aula: Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. *skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata, Yogyakarta, 2016.

Hasil Belajar seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa.

Populasi dan sampel penelitian adalah 91 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdiri dari 58 siswa yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Studi eksperimen ini menggunakan desain penelitian *pretes-postes group design* dengan sampel yang dipilih melalui randomisasi dilakukan dengan mengundi ketiga kelas untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas control. Analisis statistik yang digunakan adalah uji t-tes rumus *polled varians* dengan taraf signifikan 5%.

Hasil analisis uji t-tes untuk hipotesis penelitian yaitu “ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar majudultika siswa yang diberi strategi pembelajaran pemecahan masalah dan terhadap hasil belajar majudultika siswa yang diberi strategi pembelajaran konvensional”, ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 4,937 > t_{tabel} = 2,000$) pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan pengujian ini H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa strategi pembelajaran pemecahan masalah telah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sehingga terlihat perbedaan nilai yang signifikan.

Kata Kunci: Strategi pemecahan masalah, hasil belajar, matematika

PENGESAHAN

Nomor:

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI MADRASAH ALIYAH YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Salamah

NIM 034100111

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
pada Tanggal.....

Dan dinyatakan telah diterima oleh Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

(.....)

Pembimbing/Penguji

(.....)

Penguji Utama

(.....)

Yogyakarta,

Dekan FKIP

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI MADRASAH ALIYAH YOGYAKARTA**

disusun oleh:

Siti Salamah
NIM 034100111

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Untuk mendapatkan gelar Sarjana
pada Tanggal.....

Megetahui,
Ketua Program Studi
Universitas Alma Ata

Pembimbing

(.....)

(.....)

Lampiran 8

Contoh pernyataan Keaslian Penelitian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwin Hayati

NIM : 034101111

Program Studi : PGSD

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Intitusi : Universitas Alma Ata

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan buka meniru dari hasil skripsi karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Materai Rp. 6000

Wiwin Hayati

NIM. 034101111

MOTTO

....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka sendiri yang mengubah nasib mereka sendiri. (Q.S Ar Ra'ad 13 : 11).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :
Almamaterku tercinta
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Rumusan Masalah	
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	
C. Kerangka Teori	
D. Hipotesis	
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	
B. Rancangan	
C. Populasi dan subjek penelitian	
D. Besar sampel	
E. Cara Pengambilan Sampel	
F. Lokasi dan waktu penelitian	
G. Bahan dan alat penelitian	
H. Variabel penelitian	
I. Definisi Operasional	
J. Jalan penelitian	
K. Pengolahan dan analisis data	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
B. Hasil Penelitian	
C. Pembahasan	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
JADWAL PENELITIAN dan BIAYA PENELITIAN (jika ada, karena ada sponsorship)	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Struktur Organisasi MA Negeri 3 YK tahun Pelajaran 2016/2017.....	60
Tabel 4.1 : Distribusi Nilai Mata Pelajaran Matematika Siwa Kelas 4-5 MI Ma'arif Kokap tahun Pelajaran	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Teori Penelitian	45
Gambar 2.2 : Kerangka Konsep Penelitian	49

Lampiran 14

Contoh halaman daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabi Mata Pelajaran Matematika	92
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	96
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal.....	109
Lampiran 5 Soal Tes Hasil Belajar.....	110
Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba, Kontrol, Dan Eksperimen.....	117

Lampiran 15
Contoh Nota Dinas Pembimbing

Ahmad Salim, M.Pd

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara/i
Lamp.: -

Yth. Ketua Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Alma Ata
di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara/i :

Nama :.....
NIM :
Prodi :
Judul :

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta,.....
Pembimbing,

(Ahmad Salim, M.Pd)

Lampiran 16
Contoh Nota Dinas Konsultan

Ahmad Yunadi, SE., MA

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara/i
Lamp.: -

Yth. Ketua Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Alma Ata
di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, member petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan skripsi saudara/i :

Nama :.....
NIM :
Prodi :
Judul :

Dengan ini kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah selesai dilakukan revisi dan telah memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta,.....
Konsultan,

(Laelatul Badriyah, M. Pd.)

PRESENSI KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI

NO	TANGGAL	NAMA PEMBIMBING	BAHASAN	TTD PEMBIMBING

Yogyakarta,

Pembimbing,

Mahasiswa Bimbingan,

(.....)

(.....)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “.....” dan ditulis oleh (NIM.) adalah hasil karya peneliti sendiri, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kriteria etika penulisan ilmiah yang baku.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini merupakan hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta,
(tanggal/bulan/tahun)
Yang Membuat Pernyataan,

(.....)

SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian:

..... (Diisi Judul Penelitian)

2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:

- a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
- b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar/tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta,

Peneliti

Saksi

Subjek

(.....)

(.....)

(.....)

FORMULIR PENGAJUAN TELAAH AWAL

Kolaborasi *multi-site* :

Peneliti yang terlibat	Asal institusi	No telepon
1.		
2.		
3.		
4.		

Tanda tangan peneliti utama : (.....)

Keterangan di bawah ini diisi oleh sekretariat KEP UAA

Tanda tangan : (.....)
Sekretariat KEP UAA

*coret yang tidak perlu

Lampiran 21

Daftar Isian Mahasiswa untuk Keperluan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

DAFTAR ISIAN MAHASISWA UNTUK KEPERLUAN SKPI (SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH)

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Tempat/ Tgl. Lahir :
4. Tahun Masuk :
5. Program Studi :
6. Penghargaan dan Pemenang Kejuaraan (Prestasi)

No.	Nama Kejuaraan/ Prestasi/ Peghargaan* (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

7. Seminar Nasional/ Internasional

No.	Seminar Nasional/ Internasional (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

8. Pengalaman Organisasi

No.	Nama Organisasi (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

9. Judul Tugas Akhir (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

.....
.....

.....
.....

10. Sertifikat Bahasa Asing (misal: TOEFL/TOAFL)

No.	Keterangan

11. *Soft Skill training*/ Pendidikan Karakter (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 30 November 2016

(.....)

*Catatan: Jika kejuaraan, prestasi dan penghargaan berjumlah banyak, maka yang diisikan cukup tiga saja (yang terbaik).

CV PRIBADI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	NIM	
4	Tempat dan Tanggal Lahir	
5	E-mail	
6	Nomor Telepon/ HP	
7	Alamat Sekarang	
8	Alamat Asal	

B. Riwayat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TAHUN MASUK	TAHUN KELUAR
1	SD		
2	SMP		
3	SMA		
4	PT		
	Dst.		